

Tinjauan Ekonomi

Oktober 2025

Pada September 2025, Indonesia mengalami inflasi secara tahunan sebesar 2.65% dan secara bulanan mengalami inflasi sebesar 0.21% yang disebabkan oleh naik-nya harga cabai merah, daging ayam ras dan cabai hijau.

Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala turun menjadi 50.4 di bulan September dari 51.5 di bulan Agustus. Perekonomian didorong oleh peningkatan permintaan domestik dibanding permintaan internasional.

Trump mengenakan tarif impor 100% ke China sebagai tindakan balasan atas kontrol ekspor pada mineral tanah jarang yang dilakukan China. China merespon dengan menerapkan biaya khusus pada kapal AS yang bersandar di pelabuhan China.

Gubernur The Fed, Jerome Powell menyatakan kebijakan The Fed saat ini menghadapi dilema antara menekan inflasi dan menjaga lapangan kerja. Powell mengakui inflasi masih di atas target, namun sebagian besar kenaikan harga barang berasal dari tarif impor, bukan tekanan ekonomi domestik. Target inflasi The Fed masih tetap pada angka 2%. Kondisi pasar tenaga kerja mulai melemah dengan melambat-nya perekrutan sehingga meningkatkan risiko pengangguran. Analisa pasar terhadap pernyataan Powell adalah The Fed kembali melakukan pemangkasan suku bunga pada FOMC meeting bulan Oktober.

World Bank merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi China menjadi 4.8% dari sebelumnya 4% namun menurunkan proyeksi pertumbuhan menjadi 4.2% pada tahun 2026 akibat kinerja ekspor yang diperkirakan akan melambat serta berkurang-nya stimulus fiskal.

Berikut adalah data-data harga komoditas dan indikator pasar keuangan.

Komoditas	Oct-25	Sep-25	Changes	Indeks	Oct-25	Sep-25	Changes
Nikel	\$15,085	\$15,287	-1.3%	USD/IDR	16,665.0	16,500	1.0%
CPO	RM4,305	RM4,308	-0.1%	IHSG	8,061	7,830	2.9%
Batubara	\$106	\$112	-4.8%	GIDN10y	6.37%	6.36%	0.01%
Brent Oil	\$67	\$68	-1.6%	UST10y	4.2%	4.2%	-0.1%
Emas	\$3,812	\$3,448	10.6%	DXY	97.8	97.8	0.0%

Harga emas kembali mengalami kenaikan karena turun-nya suku bunga The Fed pada bulan September 2025 serta perkiraan pasar akan pemotongan suku bunga sampai 50 bps sampai akhir tahun 2025. Diperkirakan harga emas akan berlanjut naik melihat menurun-nya kepercayaan terhadap mata uang US Dollar.

Batubara mengalami penurunan hampir mencapai 5% pada September 2025 akibat penurunan permintaan terutama dari China dan India serta suplai yang meningkat dari negara produsen.

Kenaikan IHSG pada September 2025 didorong oleh kenaikan pada sektor properti, sektor yang berkaitan dengan emas serta sektor energi.

(Sumber: BPS, S&P Global, Bloomberg, Trading Economics, CNBC, Federal Reserve, Reuters)

DISCLAIMER:

Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("AJ CAR"), sebuah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Indonesia, diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Laporan ini ditujukan untuk klien AJ CAR saja dan tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh (i) disalin, difotokopi atau digandakan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun atau (ii) didistribusikan kembali tanpa izin tertulis sebelumnya dari AJ CAR. Hal-hal yang dituangkan dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat diandalkan, namun AJ CAR tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kebenarannya. Informasi dalam laporan ini dapat berubah tanpa pemberitahuan, keakuratannya tidak terjamin, mungkin tidak lengkap atau ringkas, dan mungkin tidak memuat seluruh informasi material mengenai perusahaan (atau beberapa perusahaan) yang disebutkan dalam laporan ini. Setiap informasi, penilaian, opini, estimasi, prakiraan, peringkat, atau target yang tercantum di sini merupakan penilaian pada tanggal laporan ini diterbitkan, dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten. Laporan ini tidak dapat ditafsirkan sebagai tawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk keuangan apa pun.